

PROSEDUR PENAGIHAN BPHTB

A. GAMBARAN UMUM

Prosedur penetapan Surat Tagihan Pajak Daerah BPHTB merupakan proses yang dilakukan Seksi Pendataan dan Pendaftaran dalam menetapkan tagihan BPHTB terutang yang disebabkan karena BPHTB terutang menurut SSPD BPHTB; tidak/kurang dibayar, salah tulis, salah hitung, dan kena bunga/denda.

Prosedur penetapan Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar BPHTB/ Kurang Bayar Tambahan BPHTB merupakan proses yang dilakukan Fungsi Pelayanan dalam memeriksa BPHTB yang masih kurang dibayar atas Surat Setoran Pajak daerah (SSPD) BPHTB dalam jangka waktu 5 (lima) tahun semenjak dibayar oleh Wajib Pajak atau atas Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) Kurang Bayar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun semenjak diterbitkan oleh Fungsi Pelayanan.

Prosedur penetapan Surat Teguran merupakan proses yang dilakukan Seksi Penetapan dan Penagihan dalam menindaklanjuti Wajib Pajak yang belum melunasi BPHTB terutang hingga pada saat jatuh tempo.

Prosedur ini melibatkan Seksi Pendataan dan Pendaftaran sebagai pihak yang memiliki dan mengelola *database* Daftar Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD) BPHTB, Daftar SKPD Kurang Bayar BPHTB, Daftar SKPD Kurang Bayar Tambahan BPHTB, dan Daftar Surat Teguran.

B. PIHAK TERKAIT

1. Wajib Pajak

Merupakan pihak yang memiliki kewajiban membayar BPHTB terutang berdasarkan Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD) BPHTB, Surat Keputusan Pajak Daerah Kurang Bayar BPHTB, Surat Keputusan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan BPHTB. Wajib Pajak juga menerima Surat Teguran jika pada saat jatuh tempo belum melunasi BPHTB terutang.

2. Seksi Pendataan dan Pendaftaran

Merupakan pihak yang berwenang dan bertugas untuk:

- memeriksa SSPD BPHTB;
- menerbitkan STPD BPHTB;
- menerbitkan SKPD Kurang Bayar BPHTB; dan
- menerbitkan SKPD Kurang Bayar Tambahan BPHTB.

C. LANGKAH-LANGKAH TEKNIS

C.1. Penetapan STPD BPHTB

Langkah 1

Berdasarkan prosedur pembayaran BPHTB sebelumnya, maka Seksi Penetapan dan Penagihan mengarsip SSPD BPHTB yang telah dibayarkan oleh Wajib Pajak.

Langkah 2

Seksi Penetapan dan Penagihan lalu memeriksa setiap SSPD BPHTB terutang yang tidak/kurang dibayar, salah tulis, salah hitung, dan kena bunga/denda.

Langkah 3

Atas SSPD BPHTB terutang yang tidak/kurang dibayar, salah tulis, salah hitung, dan kena bunga/denda maka Seksi Penetapan dan Penagihan menerbitkan Daftar SSPD BPHTB yang tidak/kurang dibayar, salah tulis, salah hitung dan kena bunga/denda. Seksi Penetapan dan Penagihan kemudian mengarsip daftar tersebut.

Langkah 4

Seksi Penetapan dan Penagihan menerbitkan STPD BPHTB berdasarkan Daftar SSPD BPHTB yang tidak/kurang dibayar, salah tulis, salah hitung, dan kena bunga/denda. STPD BPHTB dicetak rangkap 2.

Langkah 5

Seksi Penetapan dan Penagihan mengarsip STPD BPHTB (lembar2).

Langkah 6

Seksi Penetapan dan Penagihan mengirimkan STPD BPHTB (lembar 1) kepada Wajib Pajak..

Langkah 7

Seksi Penetapan dan Penagihan memperbaharui Daftar STPD BPHTB atas setiap STPD BPHTB yang telah dikirimkan kepada Wajib Pajak.

Langkah 8

Wajib Pajak menerima STPD BPHTB dan membayarkan BPHTB terutang sesuai dengan prosedur pembayaran BPHTB.

C.2 Penetapan Surat Keputusan Pajak Daerah (SKPD) Kurang Bayar BPHTB/Kurang Bayar Tambahan BPHTB

Langkah 1

Berdasarkan prosedur pembayaran setiap SSPD BPHTB sebelumnya, maka Seksi Penetapan dan Penagihan akan mengarsip SSPD BPHTB yang telah dibayarkan oleh Wajib Pajak.

Langkah 2

Seksi Penetapan dan Penagihan memeriksa setiap SSPD BPHTB yang telah berjangka waktu 5 (lima) tahun semenjak dibayar oleh Wajib Pajak. Seksi Penetapan dan Penagihan memeriksa nilai BPHTB terutang yang tercantum dalam SSPD BPHTB tersebut. Atas SSPD BPHTB yang ternyata kurang bayar, Seksi Penetapan dan Penagihan kemudian menerbitkan Daftar SSPD BPHTB yang kurang dibayar.

Langkah 3

Seksi Penetapan dan Penagihan juga memeriksa SKPD Kurang Bayar yang telah berjangka waktu 5 (lima) tahun semenjak diterbitkan. Seksi Penetapan dan Penagihan memeriksa nilai BPHTB terutang yang tercantum dalam SKPD Kurang Bayar tersebut.

Atas SKPD Kurang Bayar yang masih kurang bayar, Seksi Penetapan dan Penagihan kemudian menerbitkan Daftar SKPD Kurang Bayar yang masih kurang dibayar.

Langkah 4

Berdasarkan daftar yang telah dibuat, Seksi Penetapan dan Penagihan menerbitkan SKPD Kurang Bayar (rangkap 2) dan SKPD Kurang Bayar Tambahan (rangkap 2).

Langkah 5

Seksi Penetapan dan Penagihan mengarsip SKPD Kurang Bayar (lembar 2) dan SKPD Kurang Bayar Tambahan (lembar 2).

Langkah 6

Seksi Penetapan dan Penagihan mengirimkan SKPD Kurang Bayar (lembar 1) dan SKPD Kurang Bayar Tambahan (lembar 1) kepada Wajib Pajak.

Langkah 7

Seksi Penetapan dan Penagihan memperbaharui Daftar SKPD Kurang Bayar Tambahan atas setiap SKPD Kurang Bayar yang telah dikirimkan kepada Wajib Pajak.

Langkah 8

Seksi Penetapan dan Penagihan memperbaharui Daftar SKPD Kurang Bayar Tambahan atas setiap SKPD Kurang Bayar Tambahan yang telah dikirimkan kepada Wajib Pajak.

Langkah 9

Wajib Pajak menerima SKPD Kurang Bayar/ SKPD Kurang Bayar Tambahan dan membayarkan BPHTB terutang sesuai dengan prosedur pembayaran BPHTB.

C.3 Penerbitan Surat Teguran

Langkah 1

Berdasarkan prosedur penetapan STPD BPHTB/ SKPD Kurang Bayar/ SKPD Kurang Bayar Tambahan, Seksi Penetapan dan Penagihan menyimpan:

- Daftar STPD BPHTB
- Daftar SKPD Kurang Bayar
- Daftar SKPD Kurang Bayar Tambahan

Dengan menggunakan daftar-daftar tersebut, Seksi Penetapan dan Penagihan memantau surat ketetapan BPHTB yang akan mendekati jatuh tempo.

Langkah 2

Selama 7 (tujuh) hari sejak jatuh tempo, Seksi Penetapan dan Penagihan menghubungi dan melakukan pendekatan persuasif kepada Wajib Pajak agar melunasi BPHTB yang masih terutang. Pendekatan persuasif, meliputi:

- menghubungi wajib pajak melalui telepon
- mengirimkan Surat Pemberitahuan dan Himbauan

Langkah 3

Setelah 7 (tujuh) hari sejak jatuh tempo, atas permintaan penundaan atau pembayaran pajak secara mengangsur oleh Wajib Pajak yang disetujui, maka Seksi Penetapan dan Penagihan terus melakukan pendekatan persuasif kepada Wajib Pajak agar melunasi BPHTB yang masih terutang.

Langkah 4

Setelah 7 (tujuh) hari sejak jatuh tempo atas permintaan penundaan atau pembayaran pajak secara mengangsur oleh Wajib Pajak yang tidak disetujui, maka Seksi Penetapan dan Penagihan menerbitkan Surat Teguran (rangkap 2).

Langkah 5

Seksi Penetapan dan Penagihan mengarsip Surat Teguran (lembar 2).

Langkah 6

Seksi Penetapan dan Penagihan mengirimkan Surat Teguran (lembar 1) kepada Wajib Pajak.

Langkah 7

Wajib Pajak menerima Surat Teguran.

Langkah 8

Seksi Penetapan dan Penagihan memperbaharui Daftar Surat Teguran atas setiap Surat Teguran yang dikirimkan kepada Wajib Pajak.

Catatan: Setelah proses penerbitan Surat Teguran ini, setiap pemerintah daerah juga dihimbau untuk menetapkan Peraturan Kepala Daerah mengenai prosedur penerbitan:

- Surat Paksa atas Surat Teguran yang telah jatuh tempo;
- Surat Penyitaan atas Surat Paksa yang telah jatuh tempo;
- Surat Keputusan Pembetulan atas permohonan pembetulan surat ketetapan BPHTB oleh Wajib Pajak;
- Surat Keputusan Keberatan atas pengajuan keberatan surat kebaratan BPHTB oleh Wajib Pajak;
- Surat Keputusan Banding atas pengajuan banding surat ketetapan BPHTB oleh Wajib Pajak.

PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET

SURAT TAGIHAN PAJAK DAERAH
BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN

Nomor : Tahun :
Tanggal Penerbitan :

Jumlah pajak yang terutang yang masih harus dibayar: Rp.
(.....)

Letak Objek Pajak	Nama & Alamat Wajib Pajak
Kabupaten/Kota :
Kecamatan :
Desa/Kelurahan :
Alamat :

NOP : NPWP :

Perincian Pajak yang Terutang

1. Pajak yang terutang menurut SSPD BPHTB/SKPDB Kurang Bayar Tambahan *) Tahun	Rp.
2. Telah dibayar tanggal	Rp.
3. Pengurangan	Rp.
4. Jumlah yang dapat diperhitungkan (angka 2 + angka 3)	Rp.
5. Pajak yang kurang dibayar (angka 1 - angka 4)	Rp.
6. Denda administrasi 2% x 24 bulan x Rp. (angka 5)	Rp.
7. Pajak yang terutang berdasarkan putusan BPSP dikurangi (angka 1)	Rp.
8. Pajak yang masih harus dibayar (5 + 6 + 7)	Rp.

Tanggal Jatuh Tempo : Tempat Pembayaran :

PERHATIAN

- Surat Tagihan Bea Perolehan Hak atas Tanah & Bangunan (STP BPHTB ini harus dilunasi paling lambat 1 (satu) bulan sejak tanggal diterima.
- Apabila setelah lewat tanggal jatuh tempo hutang pajak belum dilunasi, maka tindakan penagihan akan dilanjutkan dengan penerbitan Surat Paksa, pelaksanaan sita, dan lelang.

Pamekasan, 2011
Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset
Kabupaten Pamekasan

Drs. H. TAUFIKURRAHMAN, M.Si

Daftar SSPD BPHTB yang tidak/kurang dibayar

Pemerintah Kabupaten Pamekasan
 Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset

Daftar SSPD BPHTB
 yang tidak/kurang dibayar, salah tulis, salah hitung, dan kena bunga/denda

NO	NAMA DAN ALAMAT WP, LETAK TANAH DAN/ATAU BANGUNAN, NOP PBB	NOMOR & TANGGAL PENERBITAN SSPD BPHTB	PAJAK KURANG DIBAYAR (Rp.)	SANKSI ADMINISTRASI (Rp.)	PAJAK YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Rp.) 4+5	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7

..... 20.....
 Seksi Pendaftaran dan Pendaftaran

 NIP.

Daftar SSPD BPHTB yang kurang dibayar

Pemerintah Kabupaten Pamekasan
 Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset

Daftar SSPD BPHTB
 yang kurang dibayar

NO	NAMA DAN ALAMAT WP, LETAK TANAH DAN/ATAU BANGUNAN, NOP PBB	NOMOR & TANGGAL PENERBITAN SSPD BPHTB	PAJAK KURANG DIBAYAR (Rp.)	SANKSI ADMINISTRASI (Rp.)	PAJAK YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Rp.) 4+5	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7

..... 20.....
 Seksi Pendapatan dan Pendaftaran

 NIP.

Pemerintah Kabupaten Pamekasan
 Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset

DAFTAR SURAT TEGURAN
 Tahun

NO	NAMA DAN ALAMAT WP, LETAK OP, YANG DITERBITKAN SURAT TEGURAN	JENIS PAJAK	TAHUN PAJAK	NOP, NO & TANGGAL SURAT TEGURAN	TANGGAL JATUH TEMPO	PAJAK YANG KURANG DIBAYAR (Rp.)	DENDA/SANKSI ADMINISTRASI
1	2	3	4	5	6	7	8

PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET

Kepada Yth,

Nama :

NOP :

Alamat :

SURAT TEGURAN

Nomor : _____

Menurut tata usaha kami, hingga saat ini Saudara masih mempunyai tunggakan pajak sebagai berikut :

Nama Pajak	Tahun Pajak	NOP, NO TANGGAL STPD BPHTB/ SKPDB KURANG BAYAR/ SKPDB KURANG BAYAR TAMBAHAN(*)	Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran	Jumlah Tunggakan Pajak (Rp.)
			Jumlah	

dengan huruf : _____

Untuk mencegah tindakan panggilan pajak dengan Surat Paksa berdasarkan Peraturan Kepala Daerah Nomor Tahun tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa, maka diminta kepada Saudara agar melunasi jumlah tunggakan pajak dalam waktu 21 (dua puluh satu).

Dalam hal Saudara telah melunasi tunggakan pajak tersebut diatas, dinohon agar Saudara segera melaporkan kepada kami.

PERHATIAN

PAJAK HARUS DILUNASI DALAM WAKTU 21
(DUA PULUH SATU) HARI SETELAH TANGGAL
SURAT TEGURAN INI.
SESUDAH BATAS WAKTU TERSEBUT,
TINDAKAN PENAGIHAN AKAN DILANJUT
KAN DENGAN PENERBITAN SURAT PAKSA.

Kepala Dinas
Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset
Kabupaten Pamekasan

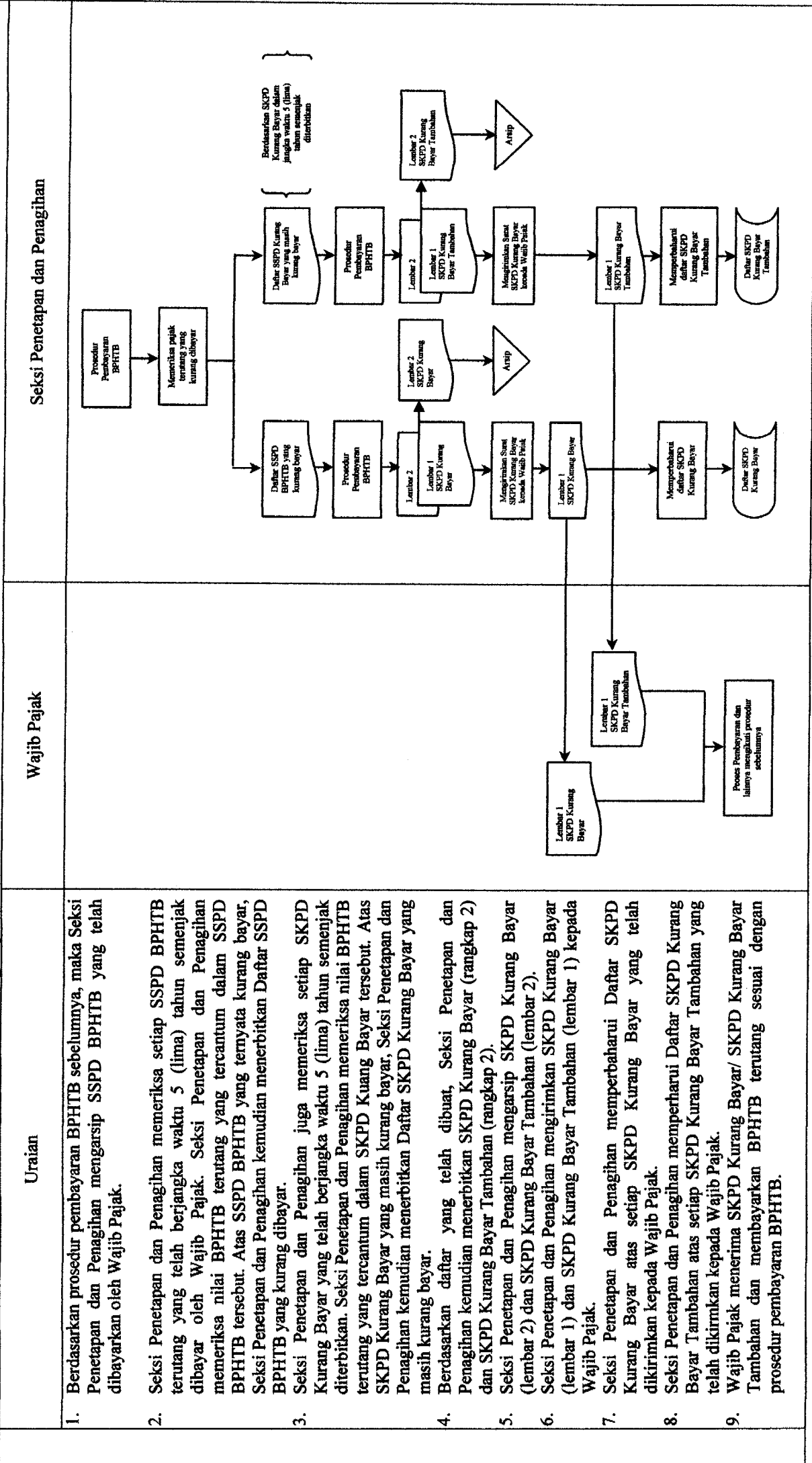
Drs. TAUFIKURRAHMAN, M. Si
NIP. 196806301993031005

D. BAGAN ALIR

Bagan Alir 1 : Penetapan STPD BPHTB

Uraian	Wajib Pajak	Seksi Penetapan dan Penagihan
<p>1. Berdasarkan prosedur pembayaran BPHTB sebelumnya, maka Seksi Penetapan dan Penagihan mengarsip SSPD BPHTB yang telah dibayarkan oleh Wajib Pajak.</p> <p>2. Seksi Penetapan dan Penagihan memeriksa setiap SSPD BPHTB terutang yang tidak/kurang dibayar, salah tulis, salah hitung, dan kena bunga/denda.</p> <p>3. Atas SSPD BPHTB terutang yang tidak/kurang dibayar, salah tulis, salah hitung, dan kena bunga/denda, Seksi Penetapan dan Penagihan kemudian mengarsip daftar tersebut.</p> <p>4. Seksi Penetapan dan Penagihan menerbitkan STPD BPHTB berdasarkan daftar SSPD BPHTB yang tidak/kurang dibayar, salah tulis, salah hitung, dan kena bunga/denda. Surat Tagihan BPHTB dicetak rangkap 2.</p> <p>5. Seksi Penetapan dan Penagihan mengirimkan STPD BPHTB (lembar 2).</p> <p>6. Seksi Penetapan dan Penagihan mengirimkan STPD BPHTB (lembar 1) kepada Wajib Pajak.</p> <p>7. Seksi Penetapan dan Penagihan memperbaharui Daftar STPD BPHTB atas setiap Surat Tagihan yang telah dikirimkan kepada Wajib Pajak.</p> <p>8. Wajib Pajak membayarkan BPHTB terutang menurut STPD BPHTB sesuai dengan prosedur pembayaran BPHTB.</p>		

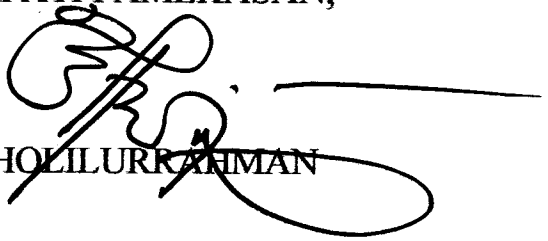
Bagan Alir 2 : Penetapan SKPD Kurang Bayar/ SKPD Kurang Bayar Tambahan untuk BPHTB



Bagan Alir 3 : Penetapan Surat Teguran

Uraian	Wajib Pajak	Seksi Penetapan dan Penagihan
<p>1. Berdasarkan prosedur penetapan Surat Tagihan BPHTB/ SKPD Kurang Bayar/ SKPD Kurang Bayar Tambahan, Seksi Penetapan dan Penagihan menyimpan: -Daftar STPD BPHTB -Daftar SKPD Kurang Bayar -Daftar SKPD Kurang Bayar Tambahan Dengan menggunakan daftar-daftar tersebut, Seksi Penetapan dan Penagihan memantau surat ketetapan BPHTB yang akan mendekati jatuh tempo.</p> <p>2. Selama 7 (tujuh) hari sejak jatuh tempo, Seksi Penetapan dan Penagihan menghubungi dan melakukan pendekatan persuasif kepada Wajib Pajak agar melunasi BPHTB yang masih terutang .</p> <p>3. Selama 7 (tujuh) hari sejak jatuh tempo, atas permintaan penundaan atau pembayaran pajak secara mengangsur oleh Wajib Pajak yang disetujui, maka Seksi Penetapan dan Penagihan terus melakukan pendekatan persuasif kepada Wajib Pajak agar melunasi BPHTB yang masih terutang.</p> <p>4. Setelah 7 (tujuh) hari sejak jatuh tempo, atas permintaan penundaan atau pembayaran pajak secara mengangsur oleh Wajib Pajak yang tidak disetujui, maka Seksi Penetapan dan Penagihan menerbitkan Surat Teguran (rangkap 2).</p> <p>5. Seksi Penetapan dan Penagihan mengarsip Surat Teguran (lembar 2).</p> <p>6. Seksi Penetapan dan Penagihan mengirimkan Surat Teguran (lembar 1) kepada Wajib Pajak.</p> <p>7. Wajib Pajak menerima Surat Teguran.</p> <p>8. Seksi Penetapan dan Penagihan memperbaharui Daftar Surat Teguran atas setiap Surat Teguran yang dikirimkan kepada Wajib Pajak.</p>		<p>Selama 7 (tujuh) hari sejak saat jatuh tempo pembayaran, meliputi: -menghubungi wajib pajak melalui telepon -mengirimkan Surat Penambutan dan Etilokan</p>

BUPATI PAMEKASAN,



KHOLILURRAHMAN

Lampiran VI – Penagihan BPHTB